

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Risiko Kredit, Efisiensi Operasi dan Likuiditas Perusahaan pada Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019:2).

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini membahas masalah berupa fakta dan hubungan dari suatu populasi yang menggunakan analisis perhitungan tertentu dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian kali ini metode deskriptif analisis dengan pendekatan survei.

Metode Deskriptif yaitu metode yang meneliti manusia, objek, suatu kondisi, suatu pemikiran pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011:54)

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau berhubungan dengan orang lain (Sugiyono, 2109:13)

Berdasarkan teori penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:67).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yang disesuaikan dengan judul, yaitu “Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasi Terhadap Likuiditas Perusahaan”. Dalam hal ini variabel yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya perubahan pada variabel dependen atau biasa sering disebut variabel berpengaruh karena berfungsi mempengaruhi variabel lain atau secara bebas berpengaruh pada variabel lain (Narbuko dan Achmadi, 2012:119).

Variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Risiko Kredit

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur Risiko Kredit menurut Kasmir (2013:155) adalah:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} 100\%$$

b. Efisiensi Operasi

Menurut Pandia rasio yang digunakan untuk mengukur BOPO yaitu sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dapat berubah akibat adanya pengaruh dari variabel independen, variabel independen dipengaruhi oleh variabel lain maka sering disebut variabel terpengaruh atau variabel dipengaruhi (Narbuko dan Acmedi, 2012:119).

Menurut Kasmir (2013) rasio yang digunakan untuk mengukur *current ratio* yaitu:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} 100\%$$

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Risiko Kredit(X1)	Risiko Kredit adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikannya (Kasmir, 2015).	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Kredit}} \times 100\%$ Total	Rasio
Efisiensi Operasi (X2)	Efisiensi Operasi adalah kemampuan bank dalam mengendalikan biaya Operasional yang dikeluarkan terhadap pendapatan operasional. Maka efisiensi tergantung dari cara bank dalam mengendalikan biaya yang akan berpengaruh terhadap kondisi bank (Pandia, 2012).	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

Likuiditas Perusahaan (Y)	Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuansuatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo lebih tepatnya hutang jangka pendek (Kasmir, 2013).	Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
---------------------------	---	---	-------

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:228) Teknik Pengumpulan Data merupakan serangkaian cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi lainnya yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang dilaksanakan.

Dalam mendukung penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu penulis melakukan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara membaca, mengkaji dan mencatat data maupun informasi diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, literatur, jurnal, media elektronik, dan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi yang mendukung penelitian ini.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berjenis data panel, yaitu merupakan gabungan dari data silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:228) Data Sekunder diartikan sebagai sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh melalui suatu media perantara baik berupa dokumen maupun orang lain.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perbankan Konvensional selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi merupakan objek/subjek pada wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan berkarakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diambil kesimpulannya. Penelitian yang menjadi populasiasarannya yaitu perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, yaitu sebanyak 46 perusahaan perbankan.

Tabel 3.2
Populasi Sasaran

No	Kode	Nama
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk.
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk.
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk.
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk.
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.

22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
37	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
38	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.
39	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional
40	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
41	MEGA	Bank Mega Tbk.
42	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.
43	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
44	PNBM	Bank Pan Indonesia Tbk.
45	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
46	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:31) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Berikut ini merupakan kriteria-kriteria perusahaan perbankan yang menjadi sampel untuk digunakan dalam penelitian:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 tahun.
2. Perusahaan perbankan yang berkonsep syariah.

3. Perbankan yang tidak memiliki data yang lengkap.
4. Perbankan konvensional.
5. Perbankan yang rutin melakukan publikasi laporan keuangan dari tahun 2019-2021.
6. Perbankan yang mempunyai data yang lengkap dan dapat diandalkan kebenarannya yang berkaitan dengan variabel peneliti yaitu Rasio Kredit (NPL), Efisiensi Operasi (BOPO), dan Likuiditas Perusahaan (Rasio Lancar atau *Current Ratio*) pada penelitian dilakukan mulai tahun 2019-2021 (per tahun).

Tabel 3.3
Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal 3 Tahun	46
2	Perusahaan Perbankan yang berkonsep syariah	4
3	Perbankan yang tidak memiliki data lengkap	4
4	Perbankan Konvensional	38
5	Rutin melakukan publikasi laporan keuangan dari tahun 2019-2021	38
6	Perusahaan perbankan yang mempunyai data keuangan yang lengkap dan dapat diandalkan kebenarannya yang berkaitan dengan variabel peneliti yaitu Efisiensi Operasi (BOPO), Risiko Kredit (NPL), dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i> atau Rasio Lancar) pada penelitian ini dilakukan mulai tahun 2019-2021 (per tahun)	38

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan seleksi dengan teknik purposive sampling disajikan dalam tabel 3.4

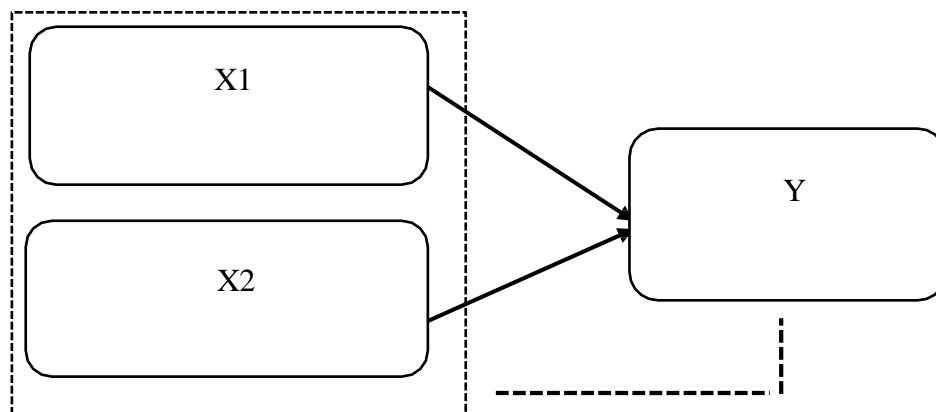
Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk.
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk.
9	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk.
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
14	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
15	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
24	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
26	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
28	BNLI	Bank Permata Tbk.
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
31	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.
32	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
33	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional
34	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
35	MEGA	Bank Mega Tbk.
36	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.
37	PNBM	Bank Pan Indonesia Tbk.
38	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian adalah metode ilmiah pengumpulan data yang valid bertujuan menemukan, mengemukakan, dan menunjukkan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah.

Paradigma yang digunakan penelitian terdiri dari tiga variabel yaitu Risiko Kredit (X_1), Efisiensi Operasi (X_2), dan Likuiditas Perusahaan (Y). Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

—→ = Parsial

- - → = Simultan

X^1 = Efisiensi Operasi

X^2 = Risiko Kredit

Y = Likuiditas Perusahaan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) Analisis Data adalah kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis yang digunakan peneliti kali ini adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian. data yang digunakan adalah data panel atau gabungan dari data *time series* dan data *cross section*.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) Statistik deskriptif adalah menganalisis data menggunakan statistik untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2016:92) uji normalitas merupakan pengujian data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan baik berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal dan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Metode yang digunakan jika melakukan uji normalitas menggunakan *software Eviews* adalah uji *jarque-bera*. Pengambilan keputusan *jarque-bera* dilakukan ketika Jika Prob. J-B < 0,05 artinya regresi tidak terdistribusikan normal dan Jika Prob. J-B > 0,05 artinya regresi terdistribusikan normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolinearitas adalah pengujian data yang dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel independen dengan model regresi. Model regresi yang baik tidak yaitu tidak terdapat korelasi antara variabel independen karena akan mengganggu hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai korelasi. Pengujian ini dapat dilihat dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai matriks korelasi $< 0,8$ pada setiap variabelnya maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai matriks korelasi $> 0,8$ pada setiap variabelnya, maka multikolinearitas akan terjadi..

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji data dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan dengan uji glesjer, glesjer yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Maka dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai profitabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai profitabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada masalah heteroskedastisitas.

3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Persamaan yang digunakan dalam model regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Likuiditas Perusahaan)

α = Konstanta

X1 = Variabel Independen 1 (Risiko Kredit)

X2 = Variabel Independen 2 (Efisiensi Operasi)

$\beta(1,2,)$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

t = Waktu (periode 2019-2021) i = Perbankan Konvensional

Terdapat dua tahapan yang harus dilakukan dalam regresi data panel yaitu sebagai berikut:

1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:276), metode estimasi model regresi menggunakan tiga teknik pendekatan yaitu:

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model adalah data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak akan diperhatikan dimensi waktunya maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi data panel.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Untuk mengestimasi data panel *model fixed effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi dikarenakan adanya perbedaan budaya kerja dan manajerial. Model estimasi ini juga sering disebut dengan teknik *Least Square Dummy variabel* (LSDV).

c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel, variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada *Random Effect Model* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

2. Uji Spesifikasi Model

a. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji Chow memiliki hipotesis dalam pengujiannya, yaitu:

H_0 : Model mengikuti *Common Effect*

H_1 : Model mengikuti *Fixed Effect*

Penentuan model yang baik dilihat dari probabilitas *Redudant Fixed Effect* apabila nilainya $< 0,05$ maka model yang terbaik adalah *Fixed Effect* (H_0 ditolak).

Sedangkan, jika probabilitas dari *Redudant FixedEffect* $> 0,05$ maka model yang paling tepat adalah *Common Effect* (H1 ditolak).

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk memilih apakah *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling untuk mengestimasi data panel. Adapun hipotesis dari pengujian Uji Hausman adalah sebagai berikut.

H0 : Model mengikuti *Random Effect*

H1 : Model mengikuti *Fixed Effect*

Apabila probabilitas dari *Correlated Random Effect* $< 0,05$ maka model yang terbaik adalah *Fixed Effect* (H0 ditolak). Sedangkan, jika probabilitas dari *Correlated Random Effect* $> 0,05$ maka model yang paling tepat adalah *Random Effect* (H1 ditolak).

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan ketika hasil Uji Chow menunjukkan bahwa model yang paling tepat adalah *Common Effect Model* (CEM) dan Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang paling tepat adalah *Random Effect Model* (REM). Selain itu, ketika hasil Uji Chow dan Uji Hausman berbeda maka diperlukan Uji *Lagrange Multiplier Test* untuk menentukan model yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel diantara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Adapun hipotesis dari pengujian Uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagaiberikut.

H0 : Model mengikuti *Random Effect*

H1 : Model mengikuti *Common Effect*

Apabila probabilitas dari hasil *breusch-pagan* $< 0,05$ maka model yang terbaik adalah model *Common Effect* (H0 ditolak). Sedangkan jika probabilitas hasil dari *breusch-pagan* $>0,05$ maka model yang paling tepat adalah model *Random Effect* (H1 ditolak).

3.2.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2017:57) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Uji t digunakan untuk mengetahui bahwa koefisien regresi secara parsial signifikan atau tidak. Pengujian terhadap regresi tersebut dilakukan menggunakan uji t pada derajat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$.

Rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Risiko Kredit dan Efisiensi Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan.

Ha : Risiko Kredit dan Efisiensi Operasi berpengaruh positif atau negatif dan signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan.

Ho diterima jika tingkat signifikan $>0,05$ Ha diterima jika tingkat signifikan $<0,05$.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2017:56) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:56). Uji F ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Risiko Kredit dan Efisiensi Operasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan.

H_1 : Risiko Kredit dan Efisiensi Operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan.

Adapun kinerja pengujiannya sebagai berikut:

H_0 diterima jika tingkat signifikansi $>0,05$ H_a diterima jika tingkat signifikansi $<0,05$.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2016), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut, dimana variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin R^2 mendekati 0 (nol), maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan atau memprediksi variabel dependen

3.2.5.6 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan melakukan analisis secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Analisis tersebut akan membahas mengenai Risiko Kredit, Efisiensi Operasi dan Likuiditas Perusahaan. Dari hasil tersebut penulis akan menarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.